

CAMPUR TANGAN PUSAT BINGUNGAN DAERAH

Pembahasan Raperda RTRW Terancam Sia-sia

YOGYA (KR) - Raperda Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Yogya 2021-2040 yang sudah tahap finalisasi, terpaksa harus ditunda. Bahkan pembahasan raperda tersebut terancam sia-sia karena banyak hal yang perlu disinkronisasi usai disahkannya UU Omnibus Law Cipta Kerja.

Anggota tim pembahas Raperda RTWT Cahyo Wibowo, menilai penundaan finalisasi karena ada klausul agar daerah tunduk pada UU Cipta Kerja tersebut. "Berdasarkan apa yang kami pelajari terkait UU Cipta Kerja, kami menilai undang-undang ini cenderung kurang sejalan dengan apa yang sudah kami bahas dalam Raperda RTRW Kota Yogya," urainya, Senin (9/11).

Pad proses pembahasan sebelumnya, imbu anggota Fraksi PKS DPRD Kota Yogya ini, sudah berjalan alot. Hal ini karena butuh pencerminan yang bertujuan untuk menata Kota Yogya yang memihak pada berbagai kepen-

tingan di antaranya masyarakat, pemerintah maupun sektor usaha.

Cahyo memaparkan hasil pencerminan UU Cipta Kerja bersama Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR), ada beberapa hal krusial yang dapat membingungkan daerah akibat campur tangan pusat. Di antaranya terkait penghapusan kawasan strategis provinsi, kabupaten dan kota yang selanjutnya daerah diminta langsung mengacu pada Kawasan Strategis Nasional (KSN). "Alasannya untuk menghindari tumpang tindih antar produk tata ruang. Tapi juga menimbulkan polemik ketika pusat menetapkan suatu kawasan strategis di

wilayah, sehingga sejauh mana daerah mengantisipasi untuk melindunginya," urainya.

Persoalan lain ialah pada UU Cipta Kerja tertulis regulasi terkait skala dalam rancangan tata ruang tata wilayah untuk kota ialah 1:25.000. Hal ini akan menjadi masalah karena Kota Yogya luasnya hanya 32,5 kilometer persegi sehingga jika menggunakan skala 1:25.000 yang terlihat dari Kota Yogya hanya Tugu dan Panggung Krapyak. Begitu pula menyangkut rencana detail tata ruang wilayah tidak perlu lagi dalam bentuk perda melainkan cukup perwal.

Oleh karena itu, kondisi tersebut memerlukan pencerminan ulang agar produk pembahasan Raperda RTRW tidak menjadi sia-sia. Pemerintah di daerah juga harus segera membuat skema perlindungan objek tanah bagi penduduk Kota Yogya. **(Dhi)-d**

PENDAPA AGUNG ROYAL AMBARRUKMO

Bakal Jadi Pusat Pengembangan Budaya Jawa



KR-Franzboedi Sukamanto

Herman Courbois didampingi Maya Dewi serta Maria Perwitasari, saat berbincang dengan Baskoro Jati Prabowo.

YOGYA (KR) - Salah satu dari empat hotel heritage di Indonesia, Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta, tetap menunjukkan potensi budaya yang kental dan unik kepada wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Demikian diungkapkan Herman Courbois, General Manager Hotel Royal Ambarrukmo yang baru berkunjung di Kantor PT BP *Kedaulatan Rakyat*.

"Suatu kehormatan bagi saya dapat bergabung dengan Royal Ambarrukmo Yogyakarta, karena hotel ini memiliki heritage site yang tidak dimiliki oleh hotel lain. Seperti pendapa agung, museum, gadri dan bale kembang yang merupakan peninggalan dari Sri Sultan Hamengku Buwono ke VII," ujar Herman kepada Direktur Produksi PT BP *Kedaulatan Rakyat* Baskoro Jati Prabowo SSo, didampingi Maya Dewi, Director of Sales & Marketing serta Maria Perwitasari, Marketing & Communication Manager Royal Ambarrukmo, Senin (9/11).

Herman Courbois, pria berkebangsaan Belanda, telah memiliki pengalaman puluhan tahun di industri perhotelan multi-

nasional dan independen hotel. Dirinya berharap, Royal Ambarrukmo tetap menjadi leader atau masterpiece heritage hotel terbaik di Indonesia khususnya Yogyakarta.

iMeskipun saat ini masih pandemi Covid-19, namun masa depan dari hotel nan cantik elegan ini tidaklah terbatas, terutama kami fokus mempersembahkan kemasan budaya yang kental. Saya antusias untuk berkarya bersama dan berbaur dengan masyarakat Yogyakarta," imbuhnya.

Salah satu yang dihidupkan kembali oleh Royal Ambarrukmo adalah memfungsikan pendapa agung menjadi pusat pengembangan budaya Jawa dan Yogyakarta. Berbagai kegiatan yang kental akan budaya Jawa pun dilakukan di pendapa tersebut. Seperti latihan tari Jawa klasik, jempangan, patehan Mataraman, yoga, dan macapatan. Bahkan, pihak hotel berencana untuk meluncurkan program baru guna melestarikan budaya Jawa yaitu kelas membaca dan menulis aksara Jawa serta latihan menari Jawa kreasi. **(Ndw)-d**

PEMUTAKHIRAN DATA PEMILIH BERKELANJUTAN

KPU Kota Yogya Terbaik III Nasional

YOGYA (KR) - KPU Kota Yogya berhasil menyabet predikat terbaik ketiga nasional untuk kegiatan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB). Penghargaan ini diberikan dengan memperhatikan keunggulan KPU Kota Yogya dalam menyaliasi keterbatasan untuk melaksanakan amanat UU 7/2017.

Komisiner KPU Kota Yogya Siti Nurhayati, menjelaskan penganugerahan penghargaan tersebut dilakukan pada Jumat (6/11) malam oleh KPU RI di Hotel Marriot Yogya. "Prestasi dalam memutakhirkan data berkelanjutan menjadikan KPU Kota Yogya ditunjuk sebagai salah satu pilot project PDPB bersama KPU Kota Serang, KPU Kota Gorontalo, KPU Kota Sukabumi, dan KIP Kota Banda



KR-Istimewa

Penganugerahan PDPB Terbaik untuk KPU Kota Yogya.

Aceh," paparnya, Senin (9/11).

PDPB juga dapat dilaksanakan dengan maksimal karena adanya inovasi dan kreativitas KPU Kota Yogya serta dukungan eksternal baik dari Pemkot maupun stakeholder lainnya. Selain itu dalam pelaksanaannya KPU Kota Yogya juga meli-

(JSS) milik Pemkot Yogya. Layanan data pemilih ini dimaksudkan untuk memastikan warga Kota Yogya terdaftar sebagai pemilih untuk pemilu berikutnya.

"Dalam menu layanan data pemilih warga Kota Yogya dapat mengecek status pemilihnya melalui sub menu lindungi hak pilihmu. Dan bila belum tercantum dalam data pemilih maka dapat memberikan masukan data melalui sub menu masukan masyarakat," urainya.

Oleh karena itu KPU Kota Yogya berterima kasih kepada semua pihak atas kerja sama yang sudah terjalin selama ini. Diharapkan sinergitas program ini dapat terlaksana lebih baik ke depan, terutama untuk peningkatan proses demokrasi di Kota Yogya. **(Dhi)-d**

SUHU UDARA YOGYA TERASA PANAS Bukan Karena Aktivitas Merapi

YOGYA (KR) - Beberapa hari terakhir, suhu udara di wilayah Yogyakarta dirasakan lebih panas oleh sebagian besar warga masyarakat. Banyak yang lantas mengaitkan fenomena ini dengan aktivitas Merapi yang kini berada pada Level III (Siaga).

Kepala Stasiun Klimatologi BMKG Yogyakarta, Reni Kraningtyas, Senin (9/11) mengungkapkan kondisi naiknya suhu udara beberapa hari terakhir disebut karena faktor posisi matahari yang sudah berada di belahan bumi selatan. Alhasil, Pulau Jawa menerima intensitas radiasi yang masih tinggi dan membuat suhu udara terasa lebih panas.

"Tercatat suhu udara maksimal tanggal 6 November kemarin mencapai 34 Derajat Celsius, kemudian tanggal 7 November 33 Derajat Celsius dan tanggal 8 November 32 Derajat Celsius. Ada faktor lain yakni kondisi cuaca cerah, beberapa hari lalu dan hari ini terpantau sedikit tutupan awan, maka hampir tidak ada yang menghalangi sinar matahari masuk ke bumi. Ini menyebabkan suhu bumi cepat tinggi dan terasa panas terik," sambung Reni.

Situasi tersebut menurut Reni tidak memiliki korelasi langsung dengan aktivitas Merapi yang naik ke Level III sejak 5 November lalu. **(Fhx)-d**

JADI ALTERNATIF SELAMA MASA PANDEMI Paket Wisata Gowes Disambut Positif

YOGYA (KR) - Pelaku industri pariwisata menyambut positif paket wisata gowes atau bersepeda yang tengah diperkuat Kota Yogya. Paket tersebut bahkan menjadi alternatif selama masa pandemi serta diharapkan mampu meningkatkan *longstay* bagi tamu hotel.

Menurut Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Yogyakarta Deddy Pranowo Eryono, saat libur panjang akhir bulan lalu tercatat ada sepuluh hingga 30 tamunya yang ambil bagian dalam wisata gowes. "Itu baru tamu di hotel kami yakni Ruba Graha, belum hotel lainnya. Sejauh ini responsnya bagus dan kami siap mendukung," jelasnya, Senin (9/11).

Paket wisata gowes ditawarkan oleh resepsionis begitu tamu hotel datang. Rata-rata tamu hotel yang ambil bagian ialah dari kalangan wisatawan keluarga. Hanya pihaknya membatasi maksimal sepuluh orang dalam satu kali perjalanan untuk menjaga protokol kesehatan. Rute yang dibiker pun sesuai dengan aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

Terkait ketersediaan sepeda, Deddy mengaku ada sebagian tamunya yang rela membawa sendiri sejak dari tempat asalnya. Sebagian juga disiapkan oleh hotel meski dalam jumlah terbatas. **(Dhi)-d**

Golkar DIY Gelar Doa Bersama untuk Ki Seno



KR-Devid Permana

Gandung Pardiman meluncurkan website Kabar Golkar DIY.

YOGYA (KR) - DPD Partai Golkar DIY mengadakan acara doa bersama untuk almarhum Ki Seno Nugroho, dalang asal Sedayu Bantul, di Kantor DPD Partai Golkar DIY, Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta, Minggu (8/11) malam. Doa bersama diikuti segenap pengurus partai dengan menerapkan protokol kesehatan. Acara doa bersama dibarengkan dengan peluncuran website kabargolkardi.com.

Ketua DPD Partai Golkar DIY, Drs HM Gandung Pardiman MM mengaku masih merasa sedih dan merasa kehilangan atas meninggalnya Dalang Seno. Sedianya, pada malam tersebut Partai Golkar DIY kem-

ali mengundang Ki Seno Nugroho dalam pergalaran wayang Climen. Namun Tuhan berkehendak lain, pada 3 November 2020 Ki Seno Nugroho meninggal dunia.

"Sebagai ganti wayang climen itu, kita adakan acara doa bersama untuk almarhum Ki Seno Nugroho," terang Gandung di sela acara doa bersama. Sebelumnya pada 23 Oktober yang lalu, Partai Golkar DIY masih menghadirkan Ki Seno dalam pergalaran Wayang Climen dengan lakon Panda-wa Kumpul.

Menurut Gandung, Ki

Seno merupakan dalang kebanggaan masyarakat Yogyakarta juga Indonesia yang kualitasnya sudah diakui. Saat mendalang, Ki Seno tetap memegang pakem dengan ditambahi inovasi-inovasi bersifat kekinian sehingga mampu menarik hati para generasi milenial mulai menyukai wayang. "Saya berharap muncul dalang-dalang baru dari Yogyakarta yang kualitasnya seperti Ki Seno Nugroho," harapnya.

Sedangkan terkait peluncuran website kabargolkardi.com dan pengembangan media sosial (medsos) menurut Wakil Ketua Bidang Media dan Opini Partai Golkar DIY Slamet Santoso, tujuannya agar Partai Golkar DIY lebih dekat dengan masyarakat terutama generasi milenial, melalui pemanfaatan teknologi IT. Website dan medsos tersebut juga menjadi wahana atau saluran bagi masyarakat menyampaikan aspirasi kepada Golkar. "Kami mengaktifkan medsos seperti Facebook, Instagram, Twitter dan TikTok," katanya. **(Dev)-d**

MANDALA BHAKTI WANITATAMA AKAN JADI PUSAT BUDAYA Saatnya Generasi Muda Pahami Sejarah Hari Ibu



KR-Riyana Ekawati

Marlinda Irawanti dan Prof Wiendu Nuryanti sesuai bersilaturahmi dengan Gubernur DIY.

YOGYA (KR) - Generasi muda, termasuk kaum milenial, sudah saatnya mengenali dan memahami sejarah Hari Ibu yang dirayakan setiap 22 Desember. Karena Hari Ibu bukan sekadar mother's day, tapi sejarah pergerakan perempuan Indonesia yang diawali dari Yogyakarta.

Untuk itu Gedung Mandala Bhakti Wanitatama Yogyakarta ke depan akan dikembangkan menjadi pusat budaya dan sejarah peradaban wanita Indonesia. Pasalnya gedung yang

kini dikelola oleh Yayasan Hari Ibu tersebut merupakan gedung bersejarah tentang pergerakan wanita Indonesia sejak tahun 1928.

"Hari ini, kami datang bersilaturahmi ke Gubernur DIY untuk memperkenalkan kepengurusan baru Yayasan Hari Ibu. Dalam pertemuan tersebut Ngarsa Dalem sempat memberikan saran dan masukan terkait pengembangan Gedung Mandala Bhakti Wanitatama Yogyakarta sebagai pusat budaya dan sejarah peradaban wanita Indonesia," kata Ketua

Kongres Wanita Indonesia, Marlinda Irawanti dan Ketua Yayasan Hari Ibu, Prof Wiendu Nuryanti usai bersilaturahmi dengan Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan, Senin (9/11).

Marlinda mengungkapkan, Kongres Wanita Indonesia (Kowani) memiliki lima yayasan, tiga yayasan berada di Jakarta dan dua berada di Yogyakarta. Dua yayasan yang berada di Yogyakarta ialah Yayasan Hari Ibu dan Yayasan Seri Derma.

"Kami berkeinginan dua yayasan yang ada di Yogyakarta bisa dikembangkan dengan baik. Terutama agar bermanfaat untuk masyarakat Yogyakarta dan untuk perempuan Indonesia pada umumnya," imbuhnya.

Wiendu menambahkan, bahwasannya pusat pergerakan wanita di Indonesia lahir di Yogyakarta. Karena itu, Gedung Mandala Bhakti Wanitatama Yogyakarta

bisa menjadi rumah budaya. "Kami akan bekerja sama dengan Pemda DIY untuk mengembangkan Yayasan Hari Ibu dan Yayasan Seri Derma. Sultan berharap pengembangan kedua yayasan bisa menjadi aset bagi masyarakat Yogya khususnya, dan sejarah perempuan Indonesia," terangnya. **(Ria/Ira)-d**

PENGUMUMAN PERUBAHAN NAMA BPRS

Berdasarkan:

- Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0066856.AH.01.02 Tahun 2020 Tanggal 28 September 2020 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Meru Nusantara Mandiri;
- Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor KEP-128/KR.03/2020 Tanggal 14 Oktober 2020 Tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Meru Sankara Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Meru Nusantara Mandiri

dengan ini diumumkan telah dilaksanakan perubahan nama perseroan dari:

PT BPR Syariah Meru Sankara menjadi **PT BPR Syariah Meru Nusantara Mandiri (BNU Syariah)**

Magelang, 9 November 2020

PT BPR Syariah Meru Nusantara Mandiri
Direksi

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALILOBORO HOTEL JL. MALILOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 433 1272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	09/Nov/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.000	14.300
EURO	16.650	16.950
AUD	10.225	10.475
GBP	18.500	19.000
CHF	15.550	15.900
SGD	10.500	10.850
JPY	135,00	140,00
MYR	3.350	3.550
SAR	3.675	4.025
YUAN	2.050	2.200

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing